



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4078-4087

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

Ahmad Hamzah

S1 Akuntansi, Universitas Telkom

Email: ahamzah@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara selama periode 2018-2022 secara parsial dan simultan. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel pada penelitian ini menggunakan 7 perusahaan dengan periode 5 tahun, sehingga jumlah sampel 35 perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat memperhatikan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Struktur Modal*

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of capital structure, profitability and dividend policy on company financial performance in coal mining sub-sector companies during the 2018-2022 period partially and simultaneously. The research method in this study used quantitative research with panel data regression analysis. The sample in this study uses 7 companies with a period of 5 years, so the total sample is 35 companies. This test was carried out using Eviews version 12. The results showed that capital structure, profitability and dividend policy have a simultaneous effect on the company's financial performance. Partially, capital structure and dividend policy have no effect on the company's financial performance, while profitability has an effect on the company's financial performance. Companies can pay attention to profitability in measuring the company's financial performance.

Keyword : *Dividend Policy, Financial Performance, Profitability, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Pandemic covid19 memiliki pengaruh pada kesehatan penduduk dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, covid19 memiliki pengaruh pada beberapa perusahaan yang ada di Indonesia. Dampak yang terjadi dari covid19 yaitu penurunan ekonomi Indonesia yang mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan pendapatan yang disebabkan oleh tingginya tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Pada akhir tahun 2019, pemerintah Indonesia membatasi aktivitas kegiatan masyarakat atau biasa disebut dengan istilah PSBB dan PPKM. Hal ini membuat masyarakat tidak memiliki pendapatan tetap dan memilih untuk mengurangi pengeluaran untuk bertahan hidup.

Sektor pertambangan batu bara merupakan salah satu perusahaan yang memiliki dampak penurunan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya penurunan pada sumber daya mineral yang mengakibatkan harga saham perusahaan sektor batu bara mengalami penurunan. Selain itu, tingkat pembayaran dividen pada perusahaan mengalami hambatan yang disebabkan oleh kurangnya daya tarik investor pada sektor batu bara.

Alasan peneliti menggunakan sub sektor perusahaan pertambangan batu bara adalah menurunnya kinerja keuangan perusahaan seperti pendapatan dan penjualan pada perusahaan batu bara Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya tenaga kerja batu bara dan permintaan pada produksi dan konsumsi batu bara Indonesia. Dampak tersebut terjadi disebabkan oleh adanya pandemic covid-19 dan beberapa perusahaan mengalami penurunan penjualan pada bahan energi salah satu contohnya yaitu emas, logam mulia, dan batu bara. Selain itu, perusahaan harus bertahan dalam menjaga dan menstabilkan kinerja keuangannya untuk menanggulangi terjadinya kebangkrutan.

Pada masa covid19, salah satu perusahaan yang mengalami dampak covid19 yaitu Adaro Energy Indonesia (ADRO) dan PT. Bumi Resources Tbk (BUMI). Menurut manajemen Adaro Energy Indonesia (ADRO), pada menjelang tahun 2020 mengalami penurunan penjualan batu bara sebesar 6% dengan jumlah penjualan sepanjang semester I-2020 sebanyak 27,13 juta ton sedangkan pada semester I-2019 memiliki penjualan batu bara sebesar 28,77 juta ton (<https://finance.detik.com>). Produksi batu bara Adaro Energy Indonesia (ADRO) mengalami penurunan sebesar 4% dari jumlah produksi 28,47 juta ton menjadi 27,29 juta ton (<https://finance.detik.com>). Penurunan penjualan terjadi disebabkan oleh adanya pembatasan berskala besar (PSBB) untuk menanggulangi virus covid19.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memiliki dampak covid19 pada pendapatan penjualan batu bara. PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) mengalami penurunan pendapatan penjualan sebesar 28,7% dari total pendapatan tahun 2020 dalam mata uang dolar Amerika Serikat sebesar US\$790,44 sedangkan tahun 2019 memiliki pendapatan dalam mata uang dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 1,11 Miliar (<https://www.cnbcindonesia.com>). Menurut Direktur dan Sekretaris Perusahaan Dileep Srivastava menyatakan bahwa sepanjang tahun 2020 PT Bumi Resources (BUMI) mengalami penurunan pada kondisi kinerja keuangan perusahaan yang disebabkan oleh adanya pandemic covid19 dan memiliki dampak pada penurunan nilai aset dalam eskplorasi perusahaan (<https://www.cnbcindonesia.com>). Selain itu, penurunan terjadi disebabkan adanya kontribusi yang lebih rendah dari anak perusahaan pada penurunan harga batubara dan volume penjualan dan tingginya jumlah pajak yang harus dibayarkan sehingga, perusahaan PT Bumi Resources (BUMI) melakukan penyesuaian dalam menyusun laporan keuangan (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Kinerja keuangan adalah perusahaan yang dapat menghasilkan nilai aset secara efektif yang diperoleh dari manajemen perusahaan (Fajaryani & Suryani, 2018). Tujuan kinerja keuangan untuk mengukur seberapa besar aktivitas total aset yang dihasilkan dalam mempengaruhi likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki banyak aset yang menganggur (Fajaryani & Suryani, 2018).

Struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan dengan pertumbuhan sumber daya dan biaya utang jangka panjang (Kristianti, 2018). Struktur modal dapat ditunjukkan dengan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal perusahaan. Tujuan struktur modal untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan utang jangka panjang dan modal sendiri. Hal ini membuat perusahaan dapat mengurangi biaya yang terjadi untuk meningkatkan modal yang dimiliki. Manfaat dari pengurangan biaya adalah perusahaan dapat meminimalisir risiko bisnis yang

terjadi diperusahaan (Kristianti, 2018).

Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan (Sanjaya & Fajri Muhammad, 2018). Profitabilitas memiliki manfaat untuk meningkatkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan yang terletak pada laporan laba rugi perusahaan (Sanjaya & Fajri Muhammad, 2018). Tujuan profitabilitas untuk mengukur dan menilai baik buruknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Manajer investasi dapat mengevaluasi keputusan perusahaan dalam mengelola penjualan untuk memperoleh laba bersih yang optimal (Sanjaya & Fajri Muhammad, 2018).

Kebijakan dividen merupakan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan pembagian dividen pada akhir tahun untuk dibagikan kepada stakeholders dalam bentuk dividen (Lestari, 2018). Kebijakan dividen memiliki manfaat bagi perusahaan untuk menambah modal pembiayaan investasi jangka panjang. Pembagian dividen dapat diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Dengan adanya pengukuran Dividend Payout Ratio (DPR), perusahaan dapat melakukan pembagian dividen dengan 100% dari kebijakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara total yang didedikasikan bagi stakeholders (Lestari, 2018). Perusahaan akan membagikan sebagian dari keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan tidak membagikan dividend, maka perusahaan tersebut akan memperluas sumber dana intern untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan kinerja keuangan (Lestari, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan angka sebagai toalk ukur untuk menganalisis data sekunder (Danar Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021). Penerapan pada metode kuantitatif memiliki beberapa dari gabungan hipotesis teoritis untuk menunjukkan pengaruh dari analisis variabel penelitian (Nana dan Elin 2018). Dengan adanya metode kuantitatif, peneliti dapat memiliki penempatan penelitian secara analitikal (Danar Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021). Hasil akhir pada penelitian ini memiliki keterkaitan metode kuantitatif dengan mencantumkan angka laporan keuangan dan data statistik penelitian. Pada penelitian ini diperlukan beberapa sampel laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini memiliki sampel perusahaan sebanyak 35 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini memiliki keterlibatan minimal. Latar penelitian menggunakan jenis penelitian Noncontrived. Pada penelitian ini menggunakan

penelitian secara alami. Peneliti melakukan penelitian pada lingkungan yang terjadi secara normal.

A. Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel Independen biasa disebut dengan variabel prediktor/eksogen/bebas. Tujuan variabel independent untuk memprediksi variabilitas yang terjadi dalam variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan menggunakan 3 variabel Independen yaitu Pengaruh Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), dan Kebijakan Dividen (X3).

2. Kebijakan Dividen

Tujuan kebijakan dividen untuk menentukan keputusan manajemen perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham melalui Rapat Pemegang Umum Saham (RUPS). Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). Dividen Payout Ratio memiliki teknik pembagian persenan keuntungan kepada pemegang saham (Prihadi, 2019). Berikut adalah rumus dari Dividen Payout Ratio :

$$DPR = \frac{\textit{Dividend to Common Share}}{\textit{Net Income} - \textit{Dividend to Preferred Stock}}$$

3. Profitabilitas

Tujuan dari profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersih. Profitabilitas memiliki manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas kinerja keuangan pada laba bersih. Hal ini membuat perusahaan memiliki daya tarik investor untuk melakukan investasi diperusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan rasio Return on Equity. Berikut adalah rumus dari Return on Equity :

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Sturktur Modal

Tujuan dari struktur modal adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban seperti utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Manajemen perusahaan dapat melakukan pendanaan modal perusahaan untuk mengurangi biaya yang terjadi pada kegiatan operasional dan pertumbuhan kinerja

keuangan. Struktur modal diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Berikut adalah rumus dari Debt to Equity Ratio :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

5. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang memiliki topik penelitian yang telah dipilih oleh peneliti. Topik penelitian secara umum memiliki penekanan untuk menempatkan variabel sebagai dependen. Variabel dependen dapat dikatakan sebagai variabel terikat, endogen, atau konsekuen. Hal ini membuat variabel dependen memiliki fenomena yang dijelaskan pada gambaran umum penelitian.

Pada penelitian ini variabel dependen menggunakan pengukuran Earning per Share. Earning per share memiliki manfaat bagi para pemegang saham dengan menikmati pembagian persenan dari profit perusahaan (Prihadi, 2019). Dengan adanya pengukuran earning per share, perusahaan memiliki ketertarikan pada investor untuk melakukan penanaman modal investasi ke perusahaan. Hal ini membuat perusahaan dapat mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik melalui unsur penanaman modal investasi. Berikut adalah rumus dari Earning Per Share :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Earning per Share*

Return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk profitabilitas dengan membandingkan laba bersih dengan keseluruhan total assets pada perusahaan. Return on Asset merupakan salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini didukung dengan (Riawan, 2020) dan (Sutono & Ardi, 2020) yang menyatakan bahwa return on assets berpengaruh terhadap earning per share. Dengan semakin tinggi Return on Asset menggambarkan kepemilikan assets digunakan dengan efektif. Dengan tinggi rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi laba per lembar saham investor.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share*

Debt to Equity ratio digunakan dalam mengukur perbandingan total utang dengan total ekuitas. Rasio ini menggambarkan modal perusahaan. Rasio ini dapat mengetahui perusahaan dapat membayar utang jangka pendek. Dengan hasil DER

yang semakin tinggi menunjukkan adanya pengaruh kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Hal ini diperkuat dengan (Dewi, 2023) dan (Liza et al., 2022) yang menyatakan DER berpengaruh terhadap EPS.

3. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Earning per Share*

Dengan adanya pembayaran dividen menunjukkan citra baik perusahaan untuk menaarik investor. Hal tersebut menunjukkan perusahaan mempunyai laba yang tinggi. Hal tersebut didukung dari penelitian terdahulu (Lazulfa & Pertiwi, 2022) yang menyatakan DPR berpengaruh terhadap EPS.

C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang telah disajikan diatas, peneliti menentukan hipotesis penelitian untuk sementara sebagai berikut :

- 1 H_1 : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan secara simultan
- 2 $H_{1,1}$: Pengaruh Struktur Modal berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Earning per share
- 3 $H_{1,2}$: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Earning per share
- 4 $H_{1,3}$: Kebijakan Dividend berpengaruh positif secara parsial terhadap Earning per share

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DER(X_1), ROE (X_2) dan KD (X_3) terhadap EPS (Y). Hasil dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3. Sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Common Effect Model

Dependent Variable: EPS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/23 Time: 15:09
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001876	0.001847	-1.015740	0.3176
DER	0.001213	0.001029	1.178434	0.2476
ROE	0.081281	0.004992	16.28217	0.0000
KD	-0.000989	0.002589	-0.381899	0.7051
R-squared	0.917464	Mean dependent var		0.008632
Adjusted R-squared	0.909477	S.D. dependent var		0.020136
S.E. of regression	0.006058	Akaike info criterion		-7.267571
Sum squared resid	0.001138	Schwarz criterion		-7.089817
Log likelihood	131.1825	Hannan-Quinn criter.		-7.206210
F-statistic	114.8647	Durbin-Watson stat		1.446893
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berikut merupakan hasil pengujian model common effect model pada tabel diatas dengan persamaan sebagai berikut:

$$EPS = -0.001876 + 0.001213 \text{ DER} + 0.081281 \text{ ROE} - 0.000989 \text{ KD}$$

Berikut merupakan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

1. Variabel DER, ROE dan KD ditunjukkan memiliki nilai konstanta -0.001876 dengan tanda negatif, menghasilkan nilai Y menjadi -0.001876.
2. Jika tingkat DER meningkat satu satuan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel DER (X_1) dengan tanda positif, kinerja keuangan perusahaan akan tumbuh sebesar 0.001213.
3. Kinerja keuangan perusahaan meningkat sebesar 0.081281 jika tingkat DER meningkat satu satuan sementara dengan variabel independen memiliki nilai konstan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel DER (X_2) dengan tanda positif 0.081281.
4. Jika tingkat KD menurun satu satuan variabel independen lainnya konstan, kinerja keuangan perusahaan menurun sebesar -0.000989, sesuai dengan koefisien variabel KD (X_3), yang memiliki nilai - 0.000989 dan tanda negatif.

b. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen digunakan pada variabel independen dalam penelitian ini, dan nilai tambah perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. $\alpha = 0,05$ merupakan signifikansi

1. Struktur Modal

Nilai probabilitas (t-statistik) untuk struktur modal dengan nilai 0,2476 menampilkan $> 0,05$ dengan koefisien positif 0.001213. Struktur modal tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

2. Profitabilitas

Nilai probabilitas (t-statistic) untuk profitabilitas dengan nilai 0.0000 menampilkan $< 0,05$ dengan koefisien positif 0.081281. Profitabilitas dengan demikian berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

3. Kebijakan Dividen

Nilai probabilitas (t-statistic) untuk kebijakan dividen dengan nilai 0.7051 menampilkan $> 0,05$ dengan koefisien negatif $- 0.000989$ bernilai negatif. Kebijakan dividen dengan demikian tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Dengan banyaknya keterbatasan dalam penelitian diharapkan dapat berkontribusi untuk penelitian selanjutnya. Investor dapat memperhatikan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran penelitian menggunakan regresi data panel dengan sampel 35 perusahaan sub sektor *pertambangan batu bara periode 2018-2019*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai 0,2476 menampilkan $> 0,05$ dengan koefisien positif 0.001213. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai 0.0000 $< 0,05$ dengan koefisien positif 0.081281. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai 0.7051 menampilkan $> 0,05$ dengan koefisien negatif $- 0.000989$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Et Al. 2019. "Penerapan Metode Copy The Master Pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 3 (2).
- Akidah, Ihramsari & Mansyur, Umar. 2022. "Strategi Image Streaming Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mahasiswa". *Jurnal Literasi*. 6(2), 406-413.
- Amalia, Riski. 2018. "Penerapan Strategi Copy The Master Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII.A Smp Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkep". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Hal-22.
- Marganingsih, Marti. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu Dengan Metode Latihan Terbimbing". *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 6(6).
- Ningrum, Muliadi, & Rabiah, Sitti. 2022. "Model Konstruktivistik Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ceramah Siswa". *Journal of Language and Literature*, 2(2), 180-187.
- Nurhayati. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia (Revisi)*. Jawa Tengah: Cakrawala Media.
- Nurjannah, Arifah., & Suhara, Alfa Mitri. 2019. "Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 CIPATAT". *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2 (2), 260.
- Pertiwi, S., & Kolen, K. V. 2020. "Pengaruh Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD 02 Pagi Cipayung". *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(1), 10-19.